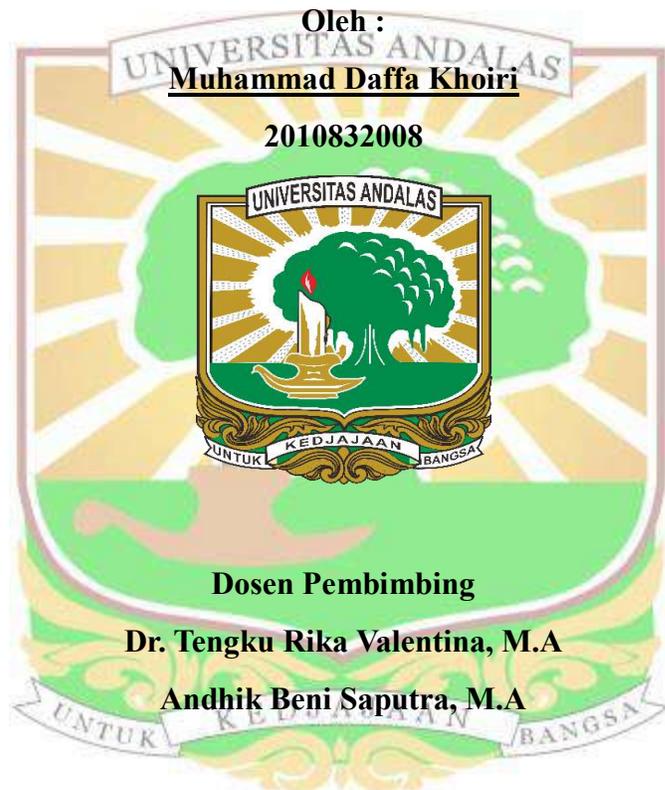


SKRIPSI

**JARINGAN POLITIK IRMAN GUSMAN DI MUHAMMADIYAH
DALAM PEMUNGUTAN SUARA ULANG (PSU) DPD RI TAHUN
2024 DI SUMATERA BARAT**

*Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik*



DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji jaringan politik Irman Gusman dalam Pemungutan Suara Ulang (PSU) DPD RI 2024 di Sumatera Barat, dengan fokus pada peran organisasi Muhammadiyah sebagai jaringan Sosial dan keagamaan non-partai politik yang strategis. Irman Gusman, yang sempat didiskualifikasi dari daftar calon tetap (DCT), berhasil memenangkan pemungutan suara ulang (PSU) setelah Mahkamah Konstitusi memerintahkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk mencantumkan kembali namanya. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan struktural dan kultural Muhammadiyah, baik melalui rekomendasi resmi, mobilisasi suara oleh struktur organisasi hingga ke tingkat ranting, serta solidaritas emosional terhadap Irman sebagai bagian dari keluarga besar Muhammadiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus intrinsik. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengurus PWM, PDM, Ortom Muhammadiyah, tim sukses Irman Gusman, serta triangulasi data dengan akademisi. Analisis menggunakan teori jaringan sosial dan jaringan politik menurut Ruddy Agusyanto serta konsep bentuk jaringan politik dari Edward Aspinall dan Mada Sukmajati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah berperan dalam tiga dimensi jaringan politik: (1) jaringan kepentingan yakni rekomendasi politik untuk memperjuangkan kepentingan; (2) jaringan kekuasaan, berupa struktur hierarki organisasi yang dimanfaatkan untuk mobilisasi suara; dan (3) jaringan emosional, berupa ikatan emosional dan solidaritas terhadap Irman Gusman. Selain itu, bentuk jaringan politik Muhammadiyah menyerupai tim sukses informal, mesin jaringan sosial, dan memiliki relasi fleksibel dengan partai politik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan Muhammadiyah menjadi faktor signifikan dalam kemenangan Irman Gusman di PSU DPD RI 2024.

Kata kunci: Jaringan Politik, Muhammadiyah, Irman Gusman, PSU DPD RI 2024, Sumatera Barat

